

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

RINGKASAN SKRIPSI



FEBRYA ULFA RAMADHANTI

311729825

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FEBRYA ULFA RAMADHANTI

No Induk Mahasiswa: 3117 29825

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 01 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAEIS., Ak., CA.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 01 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

FEBRYA ULFA RAMADHANTI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: febryaulfa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility with indicators of environmental development costs, partnership costs and employee welfare costs for the profitability of the company. The company's profitability is measured using Return on Assets (ROA). The sample in this study is a trade sector company that is listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016 to 2018. The selection of samples using purposive sampling, obtained data 17 companies that match the sample selection criteria. The statistical analysis method used in this study is multiple regression.

Several tests that have been carried out to produce several conclusions. First, the cost of community development has a positive effect on company ROA. Second, the cost of partnership development has a positive effect on company ROA. Third, employee welfare costs have a negative effect on company ROA.

Keyword: *Corporate Social Responsibility, Welfare Employee Cost, Partnership Cost, Environment Development Cost, profitability, Return on Assets (ROA).*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu perusahaan semakin menyadari bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya ditujukan kepada pemilik perusahaan saja tetapi perusahaan juga bertanggung jawab kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi seluruh karyawan, investor, pelanggan, kreditor, pemasok, pemerintah dan masyarakat. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperhatikan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Dengan demikian dapat dikatakan perusahaan harus mempunyai kepedulian sosial demi berjalannya suatu perusahaan yang baik dan beretika. Segala aspek yang mencakup ekonomi, sosial dan lingkungan dapat dilaksanakan dengan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian ini menggunakan tiga cakupan CSR menurut *Committee Draft ISO 26000*, karena kegiatan CSR dan informasi-informasi lain yang berhubungan di dalam laporan keuangan berupa data kuantitatif. Pertama, melalui program bina lingkungan, program ini biasanya dilakukan oleh perusahaan melalui kegiatan sosial seperti donasi untuk bencana alam, program beasiswa pendidikan, penyuluhan tentang kesehatan dan kegiatan lainnya. Kedua, program kemitraan adalah bentuk kegiatan perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak tertentu seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), bank dan pihak lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Ketiga, program kesejahteraan karyawan merupakan program yang ditujukan untuk karyawan perusahaan yang dapat berupa tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan hari tua dan lainnya.

Perusahaan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan akan seimbang dengan manfaat yang diperoleh bahkan akan lebih banyak mendapatkan *profit* karena citra perusahaan di mata masyarakat semakin baik yang akan meningkatkan loyalitas konsumen, alat *marketing*, meningkatkan investasi jangka panjang karena minatnya para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Di samping pentingnya *corporate social responsibility* ini, manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana dari investor lain untuk mengembangkan bisnis. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah laporan keuangan perusahaan sebagai cerminan kinerja perusahaan diperiode tersebut kepada investor (Purnaningsih, 2018). Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai analisis rasio, salah satunya yaitu rasio profabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan laba dengan penjualan dan investasi yang kedua rasio tersebut secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bersama-sama menunjukkan efektivitas operasi perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya seperti Nistantya (2010), Septiana dan Nur DP (2012), Irman dan Juliyanti (2017), dan Parengkuan (2017) dengan menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena terdapat perbedaan hasil antara penelitian sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* dengan indikator bina lingkungan, bina kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan, terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI karena selama ini penelitian banyak memfokuskan pada perusahaan manufaktur maupun dalam bidang sumber daya alam seperti perusahaan sektor pertambangan. Pada penelitian ini menggunakan tiga cakupan CSR menurut *Committee Draft ISO 26000*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

ISO 26000 mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan peraturan internasional, terintegrasi diseluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa (*Draft ISO 26000, Guidance Standard on social responsibility 2009*). Secara garis besar cakupan CSR menurut Committee Draft ISO 26000 ada tiga yaitu lingkungan, pengembangan masyarakat dan ketenagakerjaan. Dimana lingkungan dilakukan melalui program bina lingkungan, pengembangan masyarakat melalui

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

program bina kemitraan yang mana berhubungan pihak luar dan ketenagakerjaan melalui program kesejahteraan karyawan.

Menurut Iskandar (2016), Bina lingkungan merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan bina lingkungan yang biasa diselenggarakan perusahaan berupa kegiatan bakti sosial, program kesehatan, beasiswa pendidikan, donasi bencana alam, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan perusahaan dengan pihak luar seperti pemerintah, bank, masyarakat, komunitas dengan melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama merupakan bentuk dari program kemitraan. Kesejahteraan karyawan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan bagi perusahaan, dengan adanya program ini diharapkan karyawan dapat meningkatkan loyalitas dan kinerjanya terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya laba perusahaan akan meningkat.

Teori Stakeholder

Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa dalam teori *stakeholder* perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder perusahaan tersebut. Komunikasi perusahaan dengan *stakeholder* dapat dikatakan sebagai bagian dari pengungkapan sosial. Sikap *stakeholder* dapat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka perusahaan perlu menjaga hubungannya dengan *stakeholder* seperti membantu kebutuhan *stakeholder* dan menyediakan sumber daya untuk kegiatan operasional perusahaan (Indrawan, 2011).

Stakeholder akan memberikan dukungan terhadap kelangsungan hidup perusahaan dimana perusahaan tersebut melaksanakan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan perlu memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholder* terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan melalui CSR. Suatu entitas tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri saja tetapi juga untuk kepentingan para *stakeholder*. Teori ini memberikan kesadaran bagi perusahaan tentang etika dalam tanggung jawab sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa perusahaan telah melaksanakan kegiatan sosial dan berpengaruh bagi masyarakat.

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi yang dikemukakan oleh Deegan (2004) menyatakan bahwa perusahaan melakukan kegiatan operasi di dalam lingkungan luar yang selalu berubah dan perusahaan berusaha memastikan bahwa perilaku perusahaan sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat. Menurut Hadi (2011) salah satu faktor yang cukup strategis dalam mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang adalah adanya legitimasi masyarakat. Hal itu dapat dijadikan sebagai tempat untuk merangkai rencana perusahaan, terutama terkait dengan usaha menempatkan perusahaan ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan guna bertahan hidup karena legitimasi organisasi sesuatu yang dicari atau diinginkan perusahaan dari masyarakat. Suatu kegiatan operasi perusahaan hendaknya sesuai dengan harapan masyarakat sebab tata kelola perusahaan mengedepankan masyarakat, pemerintah, individu maupun kelompok atau sering disebut legitimasi.

Teori Sinyal

Adanya kesenjangan perusahaan dan pihak luar, mendorong manajemen untuk memberikan informasi kepada pihak luar, teori sinyal ini membahas mengenai dorongan tersebut. Tidak hanya informasi keuangan saja, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang bersifat sukarela. Pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan merupakan salah satu bentuk pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility* memiliki tujuan meningkatkan kredibilitas perusahaan secara sosial dan memberikan sinyal positif untuk *stakeholder* dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, melalui perubahan laba dan harga saham pemangku kepentingan dan pemegang saham akan merespon sinyal baik dari pihak luar perusahaan (Husnan, 2013).

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang sering disebut profitabilitas. Profitabilitas menurut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ahmar dan Kurniawan (2007) dalam Septiana dan Nur (2012) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan merupakan hasil akhir bersih dari bermacam-macam kebijakan dalam pengambilan keputusan.

Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian Septiana dan Nur (2012) biaya bina lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, karena perusahaan yang melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan mendapat respon positif dari masyarakat dan berdampak baik bagi profit perusahaan. Berbeda dengan penelitian Nistantya (2010), Irman dan Juliyanti (2017) dihasilkan bahwa biaya bina lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA, karena tingkat kepedulian masyarakat terhadap perusahaan yang melaksanakan program CSR kurang baik. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan sosial seperti donasi untuk bencana alam, program pendidikan, kesehatan merupakan bentuk kepedulian dan rasa tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar meskipun mengeluarkan biaya tambahan yang cukup banyak, tetapi biaya tambahan tersebut dapat ditutupi oleh keuntungan yang timbul dari pengeluaran biaya tersebut. Citra perusahaan yang baik akan menarik masyarakat dan investor yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Biaya bina lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Pada penelitian Lestari, Puspitaningtyas dan Prakoso (2017) berpendapat bahwa berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya kemitraan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya bahwa seberapa besar biaya kemitraan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Septiana dan Nur (2012) juga dihasilkan bahwa biaya kemitraan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian di atas, Nistantya (2010) dan Juliyanti (2017) menunjukkan hasil analisis data secara parsial bahwa biaya kemitraan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perusahaan memberikan kredit usaha

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecil, mempromosikan produk mitra binaan, pembekalan ketrampilan bekerja untuk remaja, dan pendidikan manajemen untuk mitra binaan adalah salah satu bentuk program kemitraan perusahaan, walaupun setiap perusahaan tidak sama dalam melaksanakan program tersebut. Adanya kegiatan tersebut pihak yang bekerja sama dengan perusahaan akan merespon dan loyal terhadap perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Biaya bina kemitraan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Dalam penelitian Nistantya (2010), Septiana dan Nur (2012), Irman dan Juliyanti (2017), Lestari (2017) semua berpendapat bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Selama bekerja, karyawan berhak mendapatkan kompensasi atas hasil yang didapatkannya dengan bentuk biaya kesejahteraan karyawan. Perusahaan mengeluarkan biaya untuk kesejahteraan karyawan dapat berupa gaji, tunjangan, premi maupun pensiun. Profit perusahaan akan meningkat apabila kinerja penjualan mengalami peningkatan karena adanya kepedulian sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, tetapi profitabilitas akan mengalami penurunan jika penjualan turun serta kenaikan harga produk karena bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 sampai dengan 2018. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016 – 2018.
2. Perusahaan perdagangan yang mengungkapkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2016 – 2018.
3. Perusahaan perdagangan yang mengungkapkan CSR dan menyajikan informasi yang dibutuhkan terkait indikator CSR di dalam *annual report* berturut-turut selama tahun 2016 – 2018.
4. Perusahaan perdagangan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2016 – 2018.

Berdasarkan hasil dari kriteria pengambilan sampel, didapat sampel sebanyak 17 perusahaan dari 62 perusahaan.

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR dengan indikator biaya bina lingkungan, biaya bina kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan.

1. Biaya bina lingkungan diperoleh dari menelusuri laporan keuangan yang terkait dengan akun biaya sumbangan, iuran, dan hubungan masyarakat atau menelusuri informasi pada bagian tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, telah mengatur biaya kemitraan. Pada peraturan tersebut biaya program kemitraan berasal dari 1% laba setelah pajak yang disisihkan. Pinjaman merupakan salah satu bentuk dana kemitraan yang disalurkan.
3. Biaya kesejahteraan karyawan didapatkan dari menelusuri akun biaya gaji, upah atau tunjangan pada laporan keuangan perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Kemampuan manajemen dalam memperoleh *profit* secara menyeluruh diukur dengan rasio tersebut. Semakin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

besar ROA, maka tingkat keuntungan perusahaan semakin besar dan posisi perusahaan dari segi penggunaan aset juga semakin baik.

Rumus rasio tersebut sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Model Analisis Data

Model analisis pada penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Model analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Model	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BL	51	7,683,000	4,731,000,000,000	105,867,108,886.51	661,917,024,476.11
BK	51	(12,501,890,000)	114,984,090,000	7,804,504,848.51	20,694,550,953.13
KK	51	1,683,177,761	8,462,398,000,000	767,183,736,767.22	1,620,597,072,668.44
ROA	51	-19.93	41.60	6.7845	10.86683

Berikut keterangan BL adalah variabel Bina Lingkungan, BK adalah Bina Kemitraan dan KK adalah Kesejahteraan Karyawan. Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, nilai rata-rata (*mean*) *Return On Asset* perusahaan sebesar 6,7845 dengan standar deviasi sebesar 10,86683 hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengembalian atas aset (ROA) perusahaan sebesar 6,7845. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi ROA ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang kurang baik karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Berdasarkan nilai rata-rata, perusahaan dalam melakukan kegiatan bina lingkungan cukup baik karena nilai tersebut jauh di atas nilai minimumnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan nilai rata-rata, perusahaan dalam melakukan kegiatan bina kemitraan cukup baik karena nilai tersebut di atas nilai minimumnya. Berdasarkan nilai rata-rata, perusahaan dalam melakukan kegiatan untuk kesejahteraan karyawan cukup baik karena nilai tersebut di atas nilai minimumnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		51
<i>Normal Parameters(a,b)</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.81321927
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.181
	<i>Positive</i>	.181
	<i>Negative</i>	-.134
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.290
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.072

Pada tabel di atas variabel biaya bina lingkungan, biaya bina kemitraan kesejahteraan karyawan dan ROA menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai α signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,072. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig 0,072 > α 0,05 dan variabel bebas dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
BL	0,967	1,034
BK	0,131	7,609
KK	0,133	7,519

Berikut keterangan BL adalah variabel Bina Lingkungan, BK adalah Bina Kemitraan dan KK adalah Kesejahteraan Karyawan. Berdasarkan tabel di atas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.695(a)	.483	.450	1.808

Hasil uji menggunakan uji *Durbin-Watson* pada tabel di atas menunjukkan adalah $1,6754 < 1,808 < 2,3246$ yang artinya bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
BL	0,399
BK	0,576
KK	0,747

Berikut keterangan BL adalah variabel Bina Lingkungan, BK adalah Bina Kemitraan dan KK adalah Kesejahteraan Karyawan. Berdasarkan uji heterokedastisitas dengan uji Glejser disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen terbebas dari heterokedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
(Constant)	6.631	1.277		5.191	.000	
BL	6.11E-006	.000	.372	3.493	.001	Terdukung
BK	.001	.000	1.411	4.879	.000	Terdukung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KK	-8.18E-006	.000	-1.220	-4.243	.000	Tidak Terdukung
----	------------	------	--------	--------	------	-----------------

Berikut keterangan BL adalah variabel Bina Lingkungan, BK adalah Bina Kemitraan dan KK adalah Kesejahteraan Karyawan. Persamaan model regresi dapat diestimasi sebagai berikut:

$$Y = 6,631 + 0,00000611 BL + 0,001 BK - 0,00000818 KK$$

Persamaan model regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan nilai koefisien konstanta (a) sebesar 6,631. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen biaya bina lingkungan (X1), biaya kemitraan (X2), dan kesejahteraan karyawan (X3) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya variabel dependen *Return On Asset* (Y) adalah 6,631. Koefisien regresi untuk variabel biaya bina lingkungan (X1) sebesar 0,00000611. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa biaya bina lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan. Koefisien regresi untuk variabel biaya bina kemitraan (X2) sebesar 0,001. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa biaya bina kemitraan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan. Koefisien regresi untuk variabel kesejahteraan karyawan (X3) sebesar -0,00000818. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	df	F	Sig.
<i>Regression</i>	3	14.639	.000(a)
<i>Residual</i>	47		
Total	50		

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diperoleh nilai F hitung $14,639 > F$ tabel 2,84 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen yaitu bina lingkungan, bina kemitraan dan kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Tabel 8

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.
(Constant)	5.191	.000
BL	3.493	.001
BK	4.879	.000
KK	-4.243	.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel bina lingkungan mempunyai nilai t hitung $3,493 > t$ tabel $2,0117$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Pada variabel bina kemitraan nilai t hitung $4,879 > 2,0117$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 juga diterima. Variabel kesejahteraan karyawan mempunyai nilai t hitung $-4,243 < 2,0117$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H3 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695(a)	.483	.450	8.05872

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,45. Nilai ini menunjukkan bahwa ROA dapat dijelaskan oleh variabel bina lingkungan, bina kemitraan dan kesejahteraan karyawan sebesar 45% sedangkan 55% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Bina Lingkungan terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan variabel bina lingkungan pada persamaan regresi mempunyai koefisien positif yang artinya biaya lingkungan mempunyai hubungan searah dengan ROA. Pada uji statistik juga menunjukkan t hitung $3,493 > t$ tabel $2,0117$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis biaya bina lingkungan ini sepenuhnya mendukung hipotesis pertama yaitu biaya bina lingkungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap ROA. Dapat dikatakan ketika biaya bina lingkungan mengalami kenaikan, maka ROA akan naik. Dalam hal ini perusahaan sudah memenuhi peraturan undang-undang dimana perusahaan wajib melaksanakan program bina lingkungan dan perusahaan perlu menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui kegiatan sosial.

2. Pengaruh Biaya Bina Kemitraan terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan variabel bina kemitraan pada persamaan regresi mempunyai koefisien positif yang artinya biaya kemitraan mempunyai hubungan searah dengan ROA. Pada uji statistik juga menunjukkan t hitung $3,493 > t$ tabel $2,0117$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil biaya bina kemitraan berpengaruh positif terhadap ROA berarti H_2 diterima. Dapat dikatakan ketika biaya bina kemitraan mengalami kenaikan, maka ROA akan naik. Biaya kemitraan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang dapat berupa pinjaman, hal ini untuk membantu dan meningkatkan usaha kecil dan menengah.

3. Pengaruh Kesejahteraan Karyawan terhadap ROA

Pada variabel kesejahteraan karyawan hasil penelitian menunjukkan kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif terhadap ROA karena pada t hitung $-4,243 < t$ tabel $2,0117$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_3 ditolak. Jika biaya kesejahteraan naik maka ROA mengalami penurunan. Sudah tanggung jawab perusahaan memberikan pelayanan yang baik untuk karyawan dan dengan biaya kesejahteraan karyawan dapat dikatakan merupakan suatu kepedulian perusahaan terhadap para karyawan dengan harapan mampu meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan kepada perusahaan. Dengan adanya program kesejahteraan karyawan tidak menjamin apakah karyawan akan meningkatkan kinerjanya terhadap perusahaan dan memberikan dampak yang baik untuk laba perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Corporate Social Responsibility* yang diindikasikan dengan biaya bina lingkungan, biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang terdaftar di BEI selama tahun 2016 sampai dengan 2018. Hasil yang diperoleh berdasarkan uji hipotesis dan regresi berganda yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel biaya bina lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan, hasil ini sesuai dengan pengujian hipotesis H1 diterima. Adanya program bina lingkungan sebagai kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Variabel biaya bina kemitraan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Adanya program bina kemitraan sebagai kepedulian perusahaan terhadap masyarakat berupa pinjaman dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Variabel biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan. Berdasarkan uji hipotesis maka H3 ditolak karena hasil menunjukkan berpengaruh negatif.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Periode pengamatan sampel hanya tiga tahun, selama tahun 2016 sampai dengan 2018 dan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya dari sektor perdagangan saja yang berjumlah 17 perusahaan.
2. Perusahaan tidak mencantumkan biaya CSR yang sudah dikeluarkan dan tidak menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen ROA.

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Periode perusahaan yang dijadikan sampel diperpanjang dan sampel perusahaan tidak hanya pada satu sektor saja.
2. Perusahaan diharapkan dapat menyajikan biaya-biaya CSR dan informasi lain yang berhubungan dengan CSR pada *annual report*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel dependen yang dipilih tidak hanya ROA saja, melainkan rasio profitabilitas yang lain seperti ROE, ROI, ROS dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.2013. Statistika Induktif unruk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Andreas, Hans Hananto,. Usil Sis Sucahyo dan Delima Elisabeth. 2015. "Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas." Jurnal Manajemen, Vol.15, No.1: 119-136.
- Darwin, Ali. 2008. *CSR: Standards dan Reporting*. Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional CSR sebagai Kewajiban Asasi Perusahaan telaah Pemerintah, Pengusaha, dan Dewan Standar Akuntansi di Unika Soegijapranata. Semarang.
- Dewi, Kinorika. 2007. "Corporate Social Responsibility dan Pengaruhnya pada Good Corporate Image." Jurnal Ekonomi Janavisi, Vol. 10, No. 3b:369-383.
- Ekasari, Novita dan Yenny Christine. 2012. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas PT. Telkom Tbk Sebagai Pemenang CSR Award 2008." Akruar 3 (2): 196-208.
- Ernawan, Erni R. 2014. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)" Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa, Volume XI No.2.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, dan Anis Chariri. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnan, Ahmad,. Sugeng Pamudji. 2013. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." Diponegoro Journal of Accounting, Vol 2, No 2: 1-8.
- Indrawan, Danu Candra. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Iskandar. 2016. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan." Forum Ekonomi; Volume 18 No 1: 76-84.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Irman, Mimelientesa dan Juliyanti. 2017. "Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap Roa pada Bumn (Perseroan) yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014". Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 2.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyanti. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," Jurnal MAKSI. Vol 5 No.2: 227-243.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Oktavia Dwi., Zarah Puspitaningtyas, Aryo Prakoso. 2017. "Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 2, Nomor 1: 89-101.
- Nistantya, Dewa Sanchahya. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2007 - 2009. *Skripsi*. Program Studi Si-Non Reguler Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nugroho, Stephanus Ardhi. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Cost of Equity Capital. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nurwahidah. 2016. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Emba Vol.5 No.2: 564 – 571.
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility*, Menjinakan Gejolak Sosial di Era Pornografi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Purnaningsih, Deni. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Putra, Anggara Satria. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013." Jurnal Nominal, Volume IV Nomor 2.
- Ramona, Suci. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi*. Universitas Pasir Pengaraian. Rokan Hulu.

Rosdwianti, Mega Karunia., Moch. Dzulkirom Ar, Zahroh Z.A. 2016. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014." *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), Vol. 38, No.2.

Safira, Z., dan Riduwan, A. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan pada Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(6).

Septiana, Rika Amelia dan Emrinaldi Nur DP. 2012. "Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Pekbis Jurnal*, Vol.4, No.2: 71-84.

Sueb, Memed. 2001. "Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Sosial, Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Suntoyo, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Suntoyo, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.

Untung, Budi Hendrik. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Untung, Budi. 2014. *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

Yuniasih, Ni Wayan, dan Made Gede Wirakusuma. 2007. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Zidni, Muhammad Harits. 2016. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Konsekuensi Ekonomi." *JAM*, Vol. 27, No. 1: 11-26.

